

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) Menggunakan Model Delone dan Mclean pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang

Anggi Aisyah^{1*)}, Nia Oktaviani²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Darma

^{*)}Correspondence Author: anggiaisyah29@gmail.com, Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v9i2.1812>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesuksesan Sistem Informasi manajemen barang milik daerah (SIMDA-BMD) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Palembang. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang adalah salah satu SKPD yang menggunakan SIMDA-BMD untuk membantu inventarisasi. Penelitian ini menggunakan Model Delone dan McLean untuk menganalisis aplikasi SIMDA-BMD pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang. Model Delone dan McLean mempunyai 6 variabel yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), manfaat bersih (*net benefits*). Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dibagikan pengguna yang menjawab didapatkan persentase sebesar 77,1% yang artinya banyak yang menjawab setuju menurut skala Likert. Variabel independen (bebas) yaitu kualitas sistem, kualitas pelayanan, penggunaan, manfaat bersih dinyatakan signifikan berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu variabel kepuasan pengguna. Yang artinya variabel kualitas sistem, kualitas pelayanan, penggunaan, dan manfaat bersih memberikan pengaruh yang penting terhadap kualitas sistem pada kepuasan pengguna. Adapun variabel yang berpengaruh paling besar terhadap penggunaan sistem informasi manajemen barang milik daerah (SIMDA-BMD) ialah variabel penggunaan dengan hasil t sebesar 6.757. Sistem informasi manajemen barang milik daerah (SIMDA-BMD) pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palembang sudah dapat dikatakan sukses dan memiliki manfaat bagi pengguna.

Kata Kunci: *Delone dan McLean, Sistem Informasi, Simda-bmd*

Abstract

This research was conducted to analyze the success of the Regional Property Management Information System (SIMDA-BMD) in the Palembang City Population and Civil Registration Service. The Palembang City Population and Civil Registration Service is one of the SKPDs that uses SIMDA-BMD to assist with inventory. This research uses the Delone and McLean Model to analyze the SIMDA-BMD application at the Palembang City Population and Civil Registration Service. The Delone and McLean models have 6 variables, namely system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, net benefits. Based on the results of the questionnaire that was distributed by users who answered, the percentage was 77.1%, which means that many people answered agree according to the Likert scale. The independent (free) variables, namely system quality, service quality, usage, net benefits, were declared to have a significant effect simultaneously on the dependent (bound) variable, namely the user satisfaction variable. This means that the variables of system quality, service quality, usage and net benefits have an important influence on system quality and user satisfaction. The variable that has the greatest influence on the use of the regional property management information system (SIMDA-BMD) is the usage variable with a t result of 6,757. The regional property management information system (SIMDA-BMD) at the Palembang City Population and Civil Registration Service can be said to be successful and has benefits for users.

Keywords: *Delone and McLean, Information Systems, Simda-bmd*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengubah keberadaan manusia serta hubungan tradisional antara orang, bisnis, dan pemerintah, serta hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Potensi meluasnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, yang berkembang pesat, menciptakan pilihan baru untuk menangani dan memanfaatkan data dalam jumlah besar secara efisien. Pemerintah akan meningkatkan pelayanan publik yang efektif dan efisien serta meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses *e-government*. (Wibowo, 2017). Kebutuhan Sistem informasi merupakan hal terpenting ketika menjalankan satu perusahaan serta dalam mencapai tujuan perusahaan secara strategis di sektor swasta. Di sektor pemerintahan kebutuhan sistem informasi sangat diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, sehingga sektor pemerintahan sudah mulai menggunakan sistem informasi berbasis komputer termasuk dalam hal pengelolaan aset daerah atau barang milik daerah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang adalah salah satu instansi menggunakan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) untuk mendukung inventarisasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kinerja pemerintah, Barang Milik Daerah (BMD) harus ditangani secara tepat. Akibatnya, aset dipandang memainkan peran penting dalam membantu operasi organisasi yang efisien. Tujuan dari pemanfaatan sistem informasi pengelolaan barang milik daerah adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, serta melaporkan data aset atau barang milik daerah. Namun pada aplikasi Simda-Bmd ini masih ada permasalahan diantaranya beberapa *output* dari sistem yaitu laporan yang tersedia pada aplikasi tidak sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang disajikan dalam aplikasi masih kurang *informatif*. Kesalahan kadang terjadi ketika memasukkan data barang dan menyajikan data barang dengan jumlah yang banyak. Menu-menu pada aplikasi Simda-Bmd juga belum sempurna sehingga menghambat pekerjaan para pengguna.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang menggunakan aplikasi Simda-Bmd yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Palembang. Penelitian ini

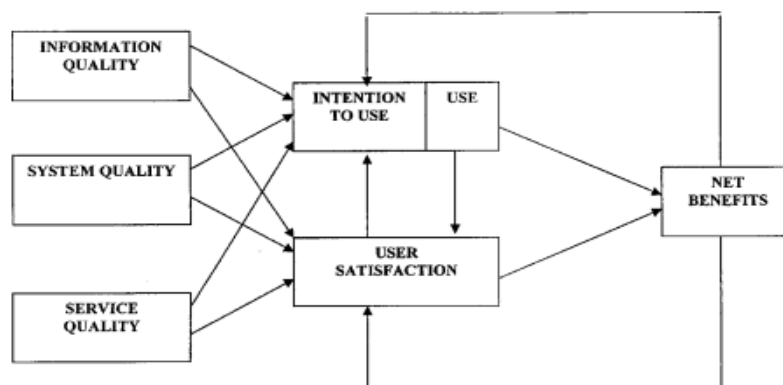
dapat mengetahui apakah suatu sistem informasi manajemen barang milik daerah pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang memiliki kualitas yang baik atau belum. Dengan menganalisis aplikasi Simda-Bmd untuk mengukur keberhasilan sistem apakah suatu sistem informasi telah sukses / berhasil, diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada pemerintah sehingga para pengguna Simda-Bmd tidak banyak kendala dalam menginput data.

Menganalisis kesuksesan Aplikasi SIMDA-BMD dapat dilakukan dengan menerapkan model Delone dan McLean. Model ini adalah metode guna mengukur keefektifan sistem informasi dari sudut pandang penggunanya (Hudin et al., 2018). Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih adalah enam elemen pengukuran dalam model ini (Delone & Mclean, 2016). Keenam faktor itulah yang menjadi acuan untuk menyusun kuisisioner, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik kajian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi pengelolaan Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (Simda-Bmd) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

METODE

Model DeLone dan McLean, dikenal sebagai model sederhana namun dianggap cukup valid oleh para peneliti. DeLone dan McLean merupakan model yang digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan sistem informasi. Gambar 1 menyajikan alur proses yang terjadi pada model Delon dan McLean.



Gambar 1. Model Sukses D&M IS 2003

Berikut ini merupakan penjelasan dari variabel-variabel model Delone dan Mclean:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem merupakan sebuah variabel yang mencakup sejauh mana sebuah performa yang ditunjukkan oleh sebuah sistem Ketika user menggunakan sistem informasi, baik dari segi sebuah hardware maupun dari segi sebuah software.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi ini merupakan sebuah variabel yang memberikan sebuah nilai dari kualitas informasi itu sendiri oleh pengguna ketika menggunakan sebuah sistem.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan merupakan sebuah variabel untuk mengukur sejauh mana pengguna sistem informasi mendapatkan layanan yang baik sesuai pada harapan.

4. Pemakaian (*Use*)

Pemakaian adalah variabel yang mengukur seberapa sering pengguna menggunakan sistem informasi yang tersedia.

5. Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*)

Kepuasan pengguna merupakan variabel yang mengukur kepuasan pengguna setelah menggunakan sistem informasi.

6. Manfaat-Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Manfaat bersih adalah sebuah variabel yang mengukur dampak keberadaan sebuah sistem informasi yang berpengaruh kepada kualitas kinerja dari pengguna baik digunakan secara individu maupun organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kevalidan item pernyataan pada kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan tools SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan pada pengujian validitas adalah berdasarkan rhitung dan rtabel dengan syarat Jika rhitung > rtabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Jika rhitung < rtabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% ($\alpha=0.05$) dan rtabel sebesar 95% (0.233). Tingkat signifikansi yang dipilih memiliki arti bahwa pertanggung jawaban terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan apabila terdapat kekeliruan dalam proses penelitian, besarnya tidak lebih dari 5%. Tabel 1 menunjukkan pengujian validitas model Delone dan McLean.

Cara pengukurannya menggunakan SPSS, untuk mengetahui setiap butir pertanyaan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat: Jika koefisien korelasi antara item dengan total item sama atau di atas 0.233 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0.233 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dari proses uji validitas yang dilakukan terhadap 48 responden tersebut, maka hasil yang diringkas dapat ditunjukkan pada tabel *Corrected Item-Total Correlation*. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap model Delone dan McLean yang terlihat pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *cornbach alpha* untuk seluruh variabel dari setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai rtabel = 0.233 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel valid.

Tabel 1. Hasil uji validitas

No	Variabel	r tabel	r hitung	Kriteria
	Kualitas sistem (X1)			
1	Apakah Aplikasi Simda-bmd dapat dioperasikan dengan mudah dan di akses melalui hardware yang berbeda	0,233	0,572	valid
2	Apakah aplikasi Simda-Bmd dapat dioperasikan dengan mudah oleh pengguna	0,233	0,583	valid
3	Efisiensi dari penggunaan sistem aplikasi simda-bmd oleh pengguna	0,233	0,576	valid
4	Apakah mudah bagi pengguna untuk mengingat fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Simda-Bmd?	0,233	0,750	valid

5	Apakah aplikasi Simda-Bmd dapat merespon input data dengan cepat ?	0,233	0,667	valid
	Kualitas informasi (X2)			
6	Apakah Informasi yang diberikan dalam Aplikasi Simda-Bmd mudah dipahami	0,233	0,678	valid
7	Apakah informasi yang terdapat dalam aplikasi Simda-Bmd ditampilkan secara lengkap	0,233	0,684	valid
8	Apakah Informasi yang didapatkan harus akurat supaya tidak menyesatkan dan tidak merusak informasi yang diterima pengguna aplikasi Simda-Bmd	0,233	0,734	valid
9	Apakah penjelasan yang ada di aplikasi Simda-Bmd dibuat secara singkat, namun kompresensif dalam ruang lingkup	0,233	0,579	valid
	kualiatas pelayanan (X3)			
10	Apakah pengelolah Simda-bmd dapat menjamin kepercayaan pengguna terhadap pelayanan yang diperbaiki oleh pengembang aplikasi Simda-bmd	0,233	0,846	valid
11	Apakah pengelola aplikasi Simda-Bmd dapat memberikan pelayanan penggunaan secara cepat?	0,233	0,854	valid
	penggunaan (X4)			
12	Apakah anda menggunakan aplikasi Simda-Bmd karena diwajibkan oleh atasan?	0,233	0,1000	valid
	Kepuasan pengguna (X5)			
13	Apakah keberhasilan dari penggunaan aplikasi simda-bmd dapat memberikan dampak baik pada pengguna ?	0,233	0,536	valid
14	Apakah pengguna merasa puas menggunakan aplikasi Simda-Bmd sebagai alat bantu dalam proses input data?	0,233	0,715	valid
15	Apakah pengguna merasa puas dengan fitur-fitur pada aplikasi Simda-Bmd karena dapat membantu dalam proses input data?	0,233	0,562	valid
	manfaat bersih (Y)			
16	Keefektivitasan dari penggunaan sistem aplikasi simda-bmd oleh pengguna	0,233	0,699	valid
17	Aplikasi simda-bmd dapat membantu produktifitas pengguna	0,233	0,689	valid
18	Apakah pengguna dapat melakukan pembelajaran yang lebih banyak dengan menggunakan aplikasi simda-bmd	0,233	0,629	valid
19	Apakah aplikasi simda-bmd memberikan kegunaan yang signifikan kepada pengguna	0,233	0,699	valid

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya konsisten jika pengukuran diulang. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan *nilai Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur. Tabel 2 berikut adalah contoh hasil dari pengujian menggunakan SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji reliabilitas

variabel	r tabel	Alpha Cronbach	kriteria
X1	0.233	0.637	reliabel
X2	0.233	0.612	reliabel
X3	0.233	0.617	reliabel
X4	0.233	0.1000	reliabel
X5	0.233	0.610	reliabel
Y	0.233	0.150	tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap model Delone dan McLean yang ditampilkan oleh Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *cornbach alpha* untuk seluruh variabel dari setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai $r_{tabel} = 0.233$ sehingga dapat dikatakan bahwa lima variabel reliabel dan satu variabel tidak reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Interpretasi hasil uji kolmogorov smirnov adalah bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Berdasarkan hasil uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikannya 0,200 lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18556447
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.065
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji F dikenal sebagai *overall significance test*, uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Apakah nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti variabel independen secara bersama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagaimana pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.855	5	.771	15.130	.000 ^b
	Residual	2.140	42	.051		
	Total	5.996	47			

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

b. Predictors: (Constant), manfaat bersih, Kualitas sistem, penggunaan , kualitas pelayanan, kualitas informasi

Hasil pengujian ANOVA memperlihatkan nilai f hitung 15,130 dengan nilai signifikansi 0,000 hasil f hitung yang didapatkan menunjukkan nilai f hitung > f tabel (15,130 > 2,44) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05). Pada pengambilan keputusan uji f dimana jika nilai f hitung > f tabel atau nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen

(bebas) dinyatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (bebas) pada penelitian ini dinyatakan signifikan berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap variabel dependen (terikat), yang artinya kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, manfaat bersih pada SIMDA-BMD memberikan pengaruh yang penting atau berarti secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna SIMDA-BMD.

Uji T yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hasil dari uji T pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 5. hasil uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8.026	.552		14.551	.000
	Kualitas sistem	.037	.015	.227	2.443	.019
	Kualitas informasi	-.040	.018	-.217	-2.293	.027
	Kualitas pelayanan	.114	.028	.384	4.103	.000
	Penggunaan	.365	.054	.631	6.757	.000
	Manfaat bersih	.041	.018	.220	2.343	.024

a. Dependent Variable: kepuasan pengguna

Uji T yaitu untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Diketahui hasil X1 t hitung 2.443 > t tabel 2,018 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kualitas sistem (X1) terhadap kepuasan pengguna (Y), hasil X2 terhadap Y dihasilkan t hitung -2.293 < t tabel 2,018 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi (X2) terhadap kepuasan pengguna (Y), hasil X3 terhadap Y dihasilkan t hitung 4.103 > t tabel 2,018 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kualitas pelayanan (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y), hasil X4 terhadap Y dihasilkan t hitung 6.757 > t tabel 2,018 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan (X4) terhadap kepuasan pengguna (Y), hasil X5 terhadap Y dihasilkan t hitung 2.343 > t tabel 2,018 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan manfaat bersih (X5) terhadap kepuasan pengguna (Y).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan mengenai kesuksesan sistem informasi manajemen barang milik daerah (SIMDA-BMD), yaitu sebagai berikut: Dari variabel independen (bebas) yaitu kualitas sistem, kualitas pelayanan, penggunaan, manfaat bersih dinyatakan signifikan berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu variabel kepuasan pengguna. Yang artinya variabel kualitas sistem, kualitas pelayanan, penggunaan, dan manfaat bersih memberikan pengaruh yang penting terhadap kualitas sistem pada kepuasan pengguna sistem informasi manajemen barang milik daerah (SIMDA-BMD).

Hasil analisis pada Uji T yang telah dilakukan pada variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, dan manfaat bersih signifikan positif dan negatif terhadap kepuasan pengguna pada kualitas sistem informasi manajemen barang milik daerah (SIMDA-BMD) pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang. Adapun variabel yang berpengaruh paling besar terhadap penggunaan sistem informasi manajemen barang milik daerah (SIMDA-BMD) ialah variabel penggunaan dengan hasil t sebesar 6.757. Dari ke 6 variabel Model delone dan mclean rata-rata jawaban responden setuju sesuai dengan hitungan skala likert dengan indikator-indikator pernyataan yang ada pada setiap item kuisioner.

Dari uraian penjelasan tersebut maka peneliti menyimpulkan Sistem informasi manajemen barang milik daerah (SIMDA-BMD) pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palembang sudah dapat dikatakan sukses dan memiliki manfaat bagi pengguna.

REFERENSI

- Agustina, N., & Sutinah, E. (2019). Model Delone dan McLean Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobile Penerimaan Mahasiswa Baru. *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*
- Aldholay, A, Isaac, O, Abdullah, Z, & ... (2018). An extension of Delone and McLean IS success model with self-efficacy: Online learning usage in Yemen. ... of Information and ..., emerald.com, <https://doi.org/10.1108/IJILT-11-2017-0116>

- Aldholay, AH, Isaac, O, Abdullah, Z, & Ramayah, T (2018). The role of transformational leadership as a mediating variable in DeLone and McLean information system success model: The context of online learning usage in Telematics and Informatics, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0736585317308146>
- Alzahrani, AI, Mahmud, I, Ramayah, T, & ... (2019). Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model. ... of Librarianship and ..., journals.sagepub.com, <https://doi.org/10.1177/0961000617726123>
- Angelina, RJ, Hermawan, A, & ... (2019). Analyzing e-commerce success using DeLone and McLean model. ... Systems Engineering and ..., e-journal.unair.ac.id, <https://e-journal.unair.ac.id/JISEBI/article/download/13579/8502>
- Çelik, K, & Ayaz, A (2022). Validation of the Delone and McLean information systems success model: a study on student information system. Education and Information Technologies, Springer, <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10798-4>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. Journal of Management Information Systems.
- Hidayatullah, S, Alvianna, S, Sugeha, AZ, & ... (2022). Model of information systems success Delone and Mclean in using Pedulilindungi application in the tourism sector of Malang City. Jurnal Pariwisata ..., eprints.unmer.ac.id, <https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/2980/>
- Lala, M., & alif, s. i. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean . Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 138.
- Rahi, S, & Ghani, M Abd. (2019). Integration of DeLone and McLean and self-determination theory in internet banking continuance intention context. International Journal of Accounting & ..., emerald.com, <https://doi.org/10.1108/IJAIM-07-2018-0077>
- Rokhman, F, Mukhibad, H, Hapsoro, B Bagas, & ... (2022). E-learning evaluation during the COVID-19 pandemic era based on the updated of Delone and McLean information systems success model. Cogent ..., Taylor & Francis, <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2093490>

-
- Sabeh, HN, Husin, MH, Kee, DMH, Baharudin, AS, & ... (2021). A systematic review of the DeLone and McLean model of information systems success in an E-learning context (2010–2020). Ieee ..., ieeexplore.ieee.org, <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9443172/>
- Salim, M, Alfansi, L, Anggarawati, S, & ... (2021). The role of perceived usefulness in moderating the relationship between the DeLone and McLean model and user satisfaction. Uncertain Supply ..., growingscience.com, <http://growingscience.com/beta/uscm/4929-the-role-of-perceived-usefulness-in-moderating-the-relationship-between-the-delone-and-mclean-model-and-user-satisfaction.html>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sinulingga, E. G. M., & Hartomo, K. D. (2022). Analisis Kesuksesan Aplikasi Shopee Dari Perspektif Penggemar K-Pop Menggunakan Model Delone dan McLean. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 11(2), 172-179.
- Yakubu, N, & Dasuki, S (2018). Assessing eLearning systems success in Nigeria: An application of the DeLone and McLean information systems success model. Journal of Information Technology Education ..., shura.shu.ac.uk, <http://shura.shu.ac.uk/id/eprint/21526>
- Yel, MB, Sfenrianto, S, & Anugrah, RD (2020). Using DeLone and McLean model for evaluating an e-commerce website. ... : Materials Science and ..., [iopscience.iop.org](https://doi.org/10.1088/1757-899X/725/1/012108), <https://doi.org/10.1088/1757-899X/725/1/012108>